

# Galatia 4 : 12-20

## KITAB BACAAN

12. Aku minta kepadamu, saudara-saudara, jadilah sama seperti aku, sebab akupun telah menjadi sama seperti kamu. Belum pernah kualami sesuatu yang tidak baik dari padamu.

13. Kamu tahu, bahwa aku pertama kali telah memberitakan Injil kepadamu oleh karena aku sakit pada tubuhku.

14. Sungguhpun demikian keadaan tubuhku itu, yang merupakan percobaan bagi kamu, namun kamu tidak menganggapnya sebagai sesuatu yang hina dan yang menjijikkan, tetapi kamu telah menyambut aku, sama seperti menyambut seorang malaikat Allah, malahan sama seperti menyambut Kristus Yesus sendiri.

15. Betapa bahagianya kamu pada waktu itu! Dan sekarang, di manakah bahagiamu itu? Karena aku dapat bersaksi tentang kamu, bahwa jika mungkin, kamu telah -

mencungkil matamu dan memberikannya kepadaku.

16. Apakah dengan mengatakan kebenaran kepadamu aku telah menjadi musuhmu?

17. Mereka dengan giat berusaha untuk menarik kamu, tetapi tidak dengan tulus hati, karena mereka mau mengucilkan kamu, supaya kamu dengan giat mengikuti mereka.

18. Memang baik kalau orang dengan giat berusaha menarik orang lain dalam perkara-perkara yang baik, asal pada setiap waktu dan bukan hanya bila aku ada di antaramu.

19. Hai anak-anakku, karena kamu aku menderita sakit bersalin lagi, sampai rupa Kristus menjadi nyata di dalam kamu.

20. Betapa rinduku untuk berada di antara kamu pada saat ini dan dapat berbicara dengan suara yang lain, karena aku telah habis akal menghadapi kamu.

**“Hai anak-anakku, karena kamu aku menderita sakit bersalin lagi, sampai rupa Kristus menjadi nyata di dalam kamu.” - Galatia 4 : 19**

## TAHUKAH KAMU?

### A. Kembali pada Ajaran yang Benar

Pada waktu itu, jemaat di Galatia mulai dipengaruhi oleh guru-guru palsu yang ingin membuat mereka menjauh dari ajaran yang benar.

Guru-guru itu rajin membujuk jemaat agar mengikuti mereka, tapi tujuan mereka bukan untuk menolong, melainkan untuk kepentingan diri sendiri. Berbeda dengan mereka, -

Paulus melayani jemaat dengan hati yang tulus. Ia mengasihi jemaat di Galatia seperti anak-anaknya sendiri. Paulus sedih dan khawatir karena mereka mulai melupakan ajaran tentang Yesus yang benar.

Dengan penuh kasih, Paulus menasihati mereka supaya mau kembali kepada kebenaran dan tidak tertipu oleh ajaran yang salah.

## Aplikasi

Sebagai anak-anak Tuhan, kita juga harus berhati-hati supaya tidak mudah percaya pada ajaran yang salah. Kadang ada orang atau hal di sekitar kita yang kelihatannya benar, tapi sebenarnya tidak sesuai dengan Firman Tuhan. Apa yang bisa kita lakukan?

**Rajin membaca Alkitab supaya kita tahu mana yang benar.**

**Bertanya kepada guru sekolah Sabat atau orang tua kalau kita bingung dengan ajaran tertentu.**

**Berdoa kepada Tuhan Yesus supaya kita selalu diberi hikmat untuk membedakan mana yang benar dan salah.**

Mari kita belajar seperti jemaat di Galatia yang mau mendengarkan nasihat Paulus, agar iman kita tetap kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh ajaran yang salah!

## Aktivitas

**Ayo tunjukkan kasihmu dengan berdoa! Selama seminggu, doakan teman atau orang tuamu setiap hari sebagai tanda kasihmu kepada mereka.**